



SAMBUTAN/LAPORAN
KEPALA DINAS KESEHATAN
PADA ACARA

Rapat Koordinasi Program Bidang Pencegahan dan
Pengendalian Penyakit P2P (TB,HIV,LGBT,Imunisasi,Jiwa)

AROSUKA, 22 NOVEMBER 2018

Assalamualaikum wr.wb

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua

Yang saya hormati,

1. Bapak Setda Kab.solok
2. Kepala DISDIKPORA Kab. Solok
3. Kepala Kemenag Kab.Solok
4. Camat Se Kabupaten Solok
5. Wali Nagari se- Kab.Solok
6. Kabid TK dan SD DISDIKPORA Kab. Solok
7. Kabid SLTP DISDIKPORA Kab.Solok
8. Kasie Pendidikan Madrasah Kemenag Kab.Solok
9. Korwil Pendidikan se-Kab.Solok
10. Kepala Puskesmas Se Kabupaten Solok
11. Hadirin Undangan Yang Berbahagia

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT karena atas perkenan-Nya, kita semua dapat hadir di sini untuk mengikuti acara Rapat Koordinasi Program Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit P2P (TB, HIV, LGBT, Imunisasi dan Jiwa)

Selawat beserta salam semoga tetap tercurahkan buat arwah junjungan Nabi Muhammad SAW.

Hadirin yang kami hormati,

Saya ucapkan terima kasih kehadiran kita semua, dimana hal ini menunjukkan kepada kita semua atas kepedulian kita terhadap program kesehatan, terutama pada program bidang P2P(Pencegahan dan Pengendalian Penyakit). Beberapa program dibidang P2P yang sangat perlu menjadi perhatian kita bersama antara lain:

1. Pelaksanaan kampanye Imunisasi MR
2. Penemuan Kasus TBC
3. Peningkatan kasus HIV dan maraknya LGBT
4. Penemuan dini kanker leher rahim (IVA Test)
5. Penemuan Kasus Pasung pada pasien Jiwa

Pelaksanaan Kampanye Imunisasi MR pada bulan agustus sampai September 2018 karena belum mencapai target nasional maka diperpanjang sampai bulan Oktober. Ternyata sampai bulan oktober pencapaian kampanye Imunisasi MR masih belum mencapai target Nasional yang ditetapkan maka keluarlah Surat Edaran Menteri Kesehatan No.SR.02.06/MENKES/680/2018 tentang tindak lanjut Imunisasi MR diperpanjang sampai tanggal 31 desember 2018. Sangat perlu adanya koordinasi kembali dengan Lintas Sektor terkait, dan peran serta Tokoh Masyarakat, Orang tua dari anak-anak yang menjadi sasaran Kampanye Imunisasi MR.

Penemuan Kasus penyakit menular sampai tahun 2018 antara lain kasus TBC positif ditemukan sebanyak 245 kasus.

Kasus HIV positif sebanyak 68 kasus, dan kasus LGBT yang terbanyak di daerah Alahan Panjang.

Data Kabupaten Solok untuk Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah :

1. Hipertensi : 5.576 kasus
2. Diabetes Melitus : 1.447 kasus
3. Stroke : 122 kasus
4. Jumlah Pemeriksaan IVA : 11.401 dengan persentase sebesar 22,54% dengan sasaran 50.575 orang
5. Jumlah Kasus Pasung : 5 Kasus

Melalui Rapat Koordinasi Program Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit (P2P) ini saya mengajak semua elemen pemerintah dan masyarakat berperan aktif dalam mencapai target Nasional yang telah ditetapkan. Beberapa masalah dan hambatan dalam pelaksanaan Imunisasi MR di Lapangan tentu tidak bisa diatasi oleh jajaran Dinas Kesehatan sendiri. Hal ini sangat dipengaruhi oleh beberapa informasi yang tidak benar melalui sosial media yang mana informasi tersebut bisa diakses oleh siapa saja. Terutama pada informasi efek samping imunisasi MR pada anak sehingga Orangtua banyak yang tidak bersedia untuk diimunisasi.

Untuk Kabupaten Solok sudah diimunisasi sebanyak 61.682 anak, namun sampai saat ini belum ada yang

menimbulkan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang sedang ataupun berat.

Target Nasional Imunisasi MR 95% adalah untuk mencapai perlindungan imunitas (herd Imunity) terhadap Penyakit Campak dan Rubella. Jika Target ini tidak tercapai sudah pasti Kabupaten Solok belum terlindungi dari Penyakit Campak dan rubella yang mengakibatkan Cacat dan kematian.

Hadirin yang berbahagia,

Jumlah peserta dalam acara ini 154 orang terdiri dari :

1. Kepala DISDIKPORA Kab. Solok
2. Kepala Kemenag Kab.Solok
3. Camat Se Kabupaten Solok
4. Wali Nagari se- Kab.Solok
5. Kabid TK dan SD DISDIKPORA Kab. Solok
6. Kabid SLTP DISDIKPORA Kab.Solok
7. Kasie Pendidikan Madrasah Kemenag Kab.Solok
8. Korwil Pendidikan se-Kab.Solok
9. Kepala Puskesmas Se Kabupaten Solok

Hadirin yang saya muliakan,,,,,

Diakhir laporan saya ini, saya juga mohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam pelaksanaan acara ini, mudah-mudahan acara ini dapat berjalan dengan baik dan lancar serta memperoleh hasil yang diharapkan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kepala Dinas Kesehatan

Dr.Hj.SRI EFIANTI,M.Kes